

TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF PERCERAIAN “IRISH AMMAR” PADA KOLOM KOMENTAR INSTAGRAM LAMBE TURAH: KAJIAN PRAGMATIK

Aulia Haris¹ dan Yusni Khairul Amri²

,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

yusnikhairulamri@umsu.ac.id dan auliaharis4444@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan karakteristik, bentuk, serta tujuan dari tindak tutur dalam Bahasa Indonesia yang digunakan dalam media sosial. Saat ini, hampir seluruh masyarakat Indonesia telah beralih ke media sosial, termasuk Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis tindak tutur Ilokusi Ekspresif dalam kolom komentar Instagram Lambe Turah terkait berita perceraian Irish dengan Ammar dengan pendekatan kajian pragmatik menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi simak dan catat. Tindak tutur Ilokusi Ekspresif banyak ditemukan dalam kolom komentar pada akun Instagram Lambe turah. Berdasarkan teori tindak tutur Ilokusi ekspresi yang dikemukakan oleh Searle (1979) terdapat tujuh tindak tutur ekspresif yakni, bahagia, bersedih, memuji, meyakinkan, mengkritik, dan pengharapan.

Kata kunci : Tindak Tutur Ekspresif, Instagram

PENDAHULUAN

Hakikat Bahasa dalam setiap aktivitas manusia tidak terlepas dari proses penyerapan makna yang diinterpretasikan oleh otak. Untuk mengimplementasikan sistem pengenalan hakikat bahasa, interaksi dan komunikasi manusia sangat diperlukan. Ini menekankan bahwa bahasa memiliki peran yang sangat penting, dengan ciri-ciri yang bias sangat kompleks atau sederhana tergantung pada sistem komunikasi antara pengajar dan pendengar. Komunikasi menjadi sarana yang krusial untuk memahami keberlanjutan sosial dalam masyarakat. Dalam konteks komunikasi, terjadi suatu proses dimana pembicara dapat berubah menjadi pendengar dan sebaliknya dengan cepat, terasa sebagai peristiwa yang umum dan wajar. Hal ini mencerminkan bahwa rangkaian tuturan atau ujaran yang terstruktur akan terus terjadi dan membentuk pola dengan tujuan tertentu.

¹ Aulia Haris Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada MK. Pragmatik.

² Corresponding Author, Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Bahasa memegang peranan yang signifikan dalam proses komunikasi manusia, dimana satu pihak berperan sebagai pembicara dan pihak lainnya sebagai pendengar. Namun jarang sekali manusia memberikan perhatian terhadap bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi dengan menggunakan tindak tutur salah satunya tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif tidak digunakan secara lisan tetapi juga dengan tulisan. Manusia menggunakan berbagai media, seperti media cetak seperti surat kabar, majalah dan media elektronik seperti televisi, radio, gawai serta media massa online seperti Twitter, Facebook, Youtube, dan Instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan diberbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa untuk mendapatkan informasi atau hanya sebagai hiburan.

Tindak tutur merupakan wujud komunikasi antara pembicara dengan pendengar adalah tindakan berbahasa yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi, memberikan perintah atau mengungkapkan psikologi dari pembicara. Tindak tutur merupakan suatu bentuk tuturan yang bersifat informative, fungsional, dan memiliki akibat tertentu (Kusmanto, 2019). Tindak tutur merupakan tindakan-tindakan yang ditampilkan melalui tindak tutur (Yule, 2014). Tindak tutur memiliki aspek – aspek situasi tutur yang meliputi penutur dan lawan tutur, konteks tuturan dan tujuan tuturan (Wijan & Rohmadi, 2009). Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan tujuan menilai atau mengevaluasi sesuatu hal yang disebutkan pada tuturan (Manaf, 2011). Wujud tindak tutur yakni meliputi berterima kasih, memberi selamat, meyalahkan, memuji, belasungkawa, menyambut, mengkritik, mengeluh, menyanjung (Defina 2018). Amri dan Rahayu (2023:40-48) menguraikan bentuk ujaran Ilokusi: 1) *The existing forms of illocutionary speech acts, namely 6 utterances of assertive speech acts, 16 directive speech acts, 4 commissive speech acts, 7 expressive speech acts utterances, and declarative speech acts as many as 2 utterances.* 2) *The meaning of Illocutionary Acts, which means complaining, asking, asking, proposing, warning, inviting, offering, canceling, surrendering and expressing willingness.*

Penelitian ini hanya fokus mengkaji tentang tindak tutur Ilokusi ekspresif dalam kolom komentar pada akun Lambe Turah tentang perceraian Iriss Ammar. Penelitian

ini sudah banyak dikaji oleh peneliti terdahulu seperti Banyak penelitian terdahulu telah mengkaji tindak tutur ilokusi ekspresif. Fenomena-fenomena tersebut juga telah diidentifikasi oleh peneliti terdahulu, seperti yang dijelaskan dalam jurnal berjudul *Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam Talkshow Indonesia Lawak Klub (ILK)* oleh Sabrisa Abigiel Oktaviyani, Fitri Amilia, dan Agus Milu Susetyo. Penelitian ini membedakan diri dari penelitian sebelumnya melalui objek penelitian yang berbeda dan fokus pada fungsi dari tindak tutur ilokusi ekspresif. Lebih lanjut, penelitian ini juga berusaha mengeksplorasi cara penelitian tersebut dapat membentuk karakter siswa dalam berkomunikasi dengan guru serta memberikan umpan balik tuturan yang sesuai dengan fungsinya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan deskripsi data yaitu bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif pada kolom komentar Instagram pada akun Lambe Turah tentang postingan berita perceraian Irish Ammar. Jenis penelitian ini dipilih dengan pertimbangan untuk mencatat dan mendeskripsikan fenomena yang menjadi fokus penelitian secara alamiah. Dengan kata lain, peneliti berupaya dengan teliti mencatat semua fenomena kebahasaan yang ada dalam unggahan media sosial Instagram tanpa ada manipulasi atau pengaruh dari pihak peneliti.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode kausalitas. Temuan dari penelitian ini melibatkan identifikasi 7 jenis tindak tutur ekspresif, yaitu bahagia, bersedih, memuji, meyakinkan, pengharapan, mengkritik, dan kecewa. Sumber data utama penelitian ini berasal dari postingan kolom komentar pada akun Instagram Lambe Turah, khususnya pada postingan berita perceraian Iris Ammar yang diunggah pada tanggal 18 November 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh tindak tutur yang muncul dalam dialog pada kolom komentar akun Instagram Lambe Turah. Teknik pengumpulan data melibatkan metode dokumentasi, teknik baca, teknik simak, teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Analisis data dilakukan menggunakan metode padan.


HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data yakni pada postingan pada akun Instagram Lambe Turah dalam kolom komentar. Hasil pengumpulan ini dengan menumpukan tindak tutur ekspresif yang terdapat pada kolom komentar yakni bersedih ,bahagia ,kecewa, meyakinkan,memuji,mengkritik,pengharapan. . Berikut adalah temuan data beserta analisis sebagai berikut:

1. Tindak Tutur Ekspresif Bersedih

Tindak tutur yang melibatkan perasaan sedih adalah bentuk komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan kesedihan yang disampaikan oleh mitra tutur. Menurut Hendrastuti (2017) bahwa ekspresi sedih sebagai cermin yang menunjukkan emosi seseorang mengenai baik dan buruk.

Data 1

Komentar	Salinan
 agniata_achmad 7 hari Berpisah itu berat tp bersama seumur hidup dg beban mental itu jauh lebih sangat berat lagi 😞 Balas	Berpisah itu berat tp bersama seumur hidup dg beban mental itu jauh lebih sangat berat lagi (emoji sedih)

Pada data 1 di atas menunjukkan komentar yang terdapat pada postingan instagram pada akun Lambe Turah memiliki nilai ekspresif sedih. Hal ini terlihat pada komentar :

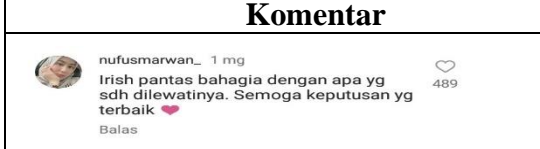
“berpisah itu berat tp bersama seumur hidup dg beban mental itu jauh lebih sangat berat lagi”

Tuturan tersebut menunjukkan kesedihan yang disebabkan karena perpisahan Irish dan suaminya Ammar. Pada komentar di atas menunjukkan bahwa pengguna akun tersebut menunjukkan perasaan sedih bahwa suatu perpisahan itu berat dan menyedihkan tetapi disisi lain penutur tersebut menekankan bahwa bersama seumur hidup dengan orang yang tidak baik itu akan menjadi beban terutama dalam kesehatan mental. Kesedihan itu berhubungan dengan rasa bahasa (Herniti,2016). Adapun nilai rasa bahasa yang terdapat pada komentar di atas karena rasa berat hati harus memilih berpisah atau bertahan dalam suatu hunungan pernikahan. Hal ini ditekankan lagi dengan emoji yang digunakan.

2. Tindak Tutur Ekspresif Bahagia

Tindak tutur ekspresi bahagia merujuk pada bentuk komunikasi yang mengandung makna kebahagiaan yang dirasakan oleh pembicara dalam tuturannya.

Data 2

Komentar	Salinan
	Irish pantas bahagia dengan apa yg sdh dilewatinya. Semoga keputusan yg terbaik (emoji love)

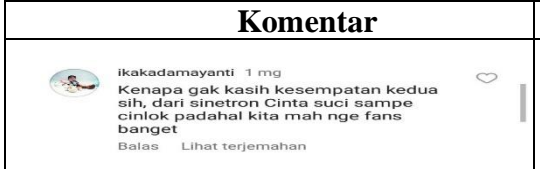
Pada data 2 di atas menunjukkan komentar yang terdapat postingan pada akun Lambe Turah memiliki nilai ekspresif bahagia pada komentar: ***“Irish pantas bahagia dengan apa yg sdh dilewatinya. Semoga keputusan yg terbaik”***

Pada tuturan di atas menunjukkan ekspresi bahagia pada kata ***“bahagia”*** menunjukkan bahwa penutur menggambarkan perasaan Irish sebagai hal positif dan gembira. Hal ini mencerminkan keadaan emosional yang baik melewati suatu pengalaman atau keputusan. Dan pada ungkapan ***“semoga keputusan terbaik”*** juga mengharapkan yang terbaik terhadap keputusan yang telah diambil.

3. Tindak Tutur Ekspresif Kecewa

Tindak tutur ekspresif kecewa adalah suatu bentuk komunikasi dimana penutur menyampaikan perasaan kekecewaan yang dialami oleh penutur.

Data 3

Komentar	Salinan
	Kenapa gak kasih kesempatan kedua sih, dari sinetron Cinta suci sampe cinlok padahal kit amah nge fans banget

Pada data 3 di atas menunjukkan komentar yang terdapat pada postingan akun Instagram Lambe Turah memiliki nilai ekspresif kecewa terlihat pada komentar: ***“kenapa gak kasih kesempatan kedua sih, dari sinetron Cinta Suci sampe cinlok padahal kita mah ngefans banget”***

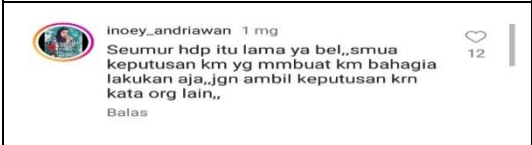
Pada tuturan di atas menunjukkan ekspresif kecewa pada keputusan dari Irish yang bercerai dengan ammar. Hal ini dapat dilihat dari ungkapan ***“kenapa gk kasih kesempatan kedua sih”*** mencerminkan rasa kecewa penutur terhadap situasi

tersebut. Penutur menyampaikan perasaan kecewa terhadap keputusan yang dianggap tidak memberikan kesempatan kedua.

4. Tindak Tutur Ekspresif Meyakinkan

Tindak tutur ekspresif meyakinkan adalah jenis tuturan yang bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada diri penutur dan mitra tutur. Tujuan tindak tutur meyakinkan adalah untuk memperbolehkan persetujuan mitra tutur (Kasenda, 2018).

Data 4

Komentar	Salinan
 <p>inoey_andriawan 1 mg Seumur hdp itu lama ya bel, semua keputusan km yg mmbuat km bahagia lakukan aja, jgn ambil keputusan krn kata org lain,, Balas</p>	<p>Seumur hdp itu lama ya bel. semua keputusan km yg mmbuat kn bahagia lakukan aja, jgn ambil keputusan krn kata org lain.</p>


Pada data 4 di atas menunjukkan komentar yang terdapat pada postingan Instagram pada akun Lambe Turah yang memiliki nilai ekspresif meyakinkan terlihat pada komentar: ***“seumur hdp itu lama ya bel, semua keputusan km yg membuat km bahagia lakukan aja, jgn ambil keputusan krn kata org lain”***

Pada tuturan di atas menunjukkan ekspresi meyakinkan hal ini terlihat dari ungkapan penutur berusaha meyakinkan bahwa keputusan yang diambil Irish itu adalah keputusan yang tepat. Kemudian, pada ungkapan ***“lakukan aja”*** menunjukkan dorongan kuat agar tidak ragu-ragu dalam mengambil tindakan yang membuat bahagia dan meyakinkan kebebasan dalam bertindak.

5. Tindak Tutur Pengharapan

Tindak tutur pengharapan adalah tindak tutur yang menyuarakan tindak tutur dari penutur.

Data 5

Komentar	Salinan
 <p>adehartmann 1 mg Yang terbaik untuk mba Irish, itu jalan yang dia tempuh.. InshaAllah Allah SWT nanti kasih jodoh yg terbaik untuk mba Irish. Pengalaman pahit yang berharga jadi pembelajaran untuk Amarzoni Balas</p>	<p>Yang terbaik untuk mba Irish, itu jalan yang dia tempuh. InshaAllah Allah SWT nanti kasih jodoh yg terbaik untuk mba Irish. Pengalaman pahit yang berharga jadi pembelajaran untuk Amarzoni</p>

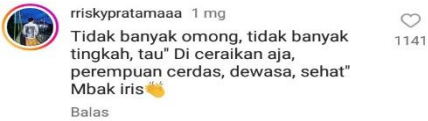
Pada data 5 di atas menunjukkan komentar yang terdapat pada postingan Instagram pada akun Lambe Turah yang memiliki nilai tindak tutur ekspresif pengharapan terlihat pada komentar: ***“Yang terbaik untuk mba Irish, itu jalan yang dia tempuh.Insyallah Allah SWT nanti kasih jodoh yg terbaik untuk mba Irish. Pengalaman pahit yang berharga jadi pembelajaran untuk Amarzoni”***

Pada tuturan di atas menunjukkan ekspresif pengharapan hal ini dapat dilihat pada ungkapan ***“yang terbaik mba Irish”*** adalah ungkapan pengharapan positif yang menunjukkan dukungan dan keinginan yang baik terhadap Irish. Penggunaan kata “terbaik” mencerminkan harapan yang lebih baik. Kemudian, penggunaan ***“Insyallah Allah”*** menunjukkan kereligiusan dalam ekspresif pengharapan menekankan harapan dengan kepercayaan kepada Tuhan.

6. Tindak Tutur ekspresif Memuji

Tindak tutur ekspresif memuji adalah jenis tuturan yang bermakna dan bertujuan untuk memberikan tujuan kepada mitra tutur. Ekspresi memuji merupakan salah satu wujud kesantunan dalam berkomunikasi (Dewi et.al, 2018; Kusmanto et.al, 2019).

Data 6



Kmentar	Salinan
	<p>Tidak banyak omong,tidak banyak tingkah.tau”Diceraikan aja, perempuan cerdas,dewasa.sehat” Mbak iris (emoji tepuk tangan)</p>

Pada data 6 di atas menunjukkan komentar yang terdapat pada postingan Instagram pada akun Lambe Turah memiliki nilai tindak tutur ekspresif memuji terlihat pada komentar: ***“Tidak banyak omong,tidak banyak tingkah tau” Diceraikan aja,perempuan cerdas,dewasa.sehat” Mbak iris (emoji tepuk tangan)”*** Pada tuturan di atas menunjukkan ekspresif memuji hal ini dapat dilihat pada pernyataan ***“tidak banyak omong,tidak banyak tingkah”*** diartikan sebagai pujian terhadap sikap sederhana dan tidak berlebihan .Kemudian pada pernyataan ***“perempuan cerdas,dewasa”***diartikan sebagai pujian terhadap kecerdasan dan kedewasaan yang menciptakan gambaran positif tentang karakter dari Irish .

7. Tindak Tutur Mengkritik

Tindak tutur ekspresif mengkritik adalah jenis tuturan yang bermakna untuk mengkritik tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur. Tindak tutur ekspresif mengkritik bertujuan untuk memberikan peringatan kepada mitra tutur mengenai sesuatu hal. Kritik menimbulkan konflik kritik dapat dilakukan dengan bahasa yang santun (Jauhari, 2018). Kritik dengan tujuan membangun apabila tidak memperhatikan kesantunan berbahasa bias jadi menjadi boomerang bagi pengkritik (Kusno, 2015).

Data 7

Komentar	Salinan
 <p>nadinedinata 1 mg Ya iyalah bagaimana ga sakit hati main cwe juga main narkoba juga aplagi irish dh hijrah massa iya punya suami kelakuan bgini Balas</p>  <p>2903</p>	Ya iyalah bagaimana ga sakit main cwe juga main narkoba juga apalagi irish dh hijrah massa iya punya suami kelakuan bgini

Pada data 7 di atas menunjukkan komentar yang terdapat pada postingan Instagram pada akun Lambe Turah memiliki nilai tindak tutur ekspresif mengkritik terdapat pada komentar. ***“Ya iyalah bagaimana ga sakit main cwe juga main narkoba juga apalagi irish dh hijrah massa iya punya suami kelakuan bgini”***

Pada tuturan di atas menunjukkan ekspresif mengkritik hal ini dapat dilihat pada ungkapan ***“ ya iyalah bagaiman gk sakit main cwe juga main narkoba juga”*** dapat diartikan sebagai pernyataan yang mengekspresikan ketidaksetujuan terhadap keputusan yang diambil Irish. Kemudian pada ungkapan ***“main cwe juga main narkoba juga”*** ini menunjukkan sikap kritik terhadap perilaku Ammar yang menyatakan bahwa terlibat dalam hubungan dengan wanita dan terlibat dalam penggunaan narkoba hal ini dianggap sebagai perilaku yang tidak baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan di atas bahwa tindak tutur ekspresif dalam kolom komentar Instagram pada akun Lambe Turah banyak terdapat berbagai ekspresif. Analisis tindak tutur ilokusi ekspresif dengan menggunakan teori Saerle, dapat disimpulkan bahwa pada kolom komentar pada akun Instagram Lambe Turah banyak mengandung berbagai macam tindak tutur Ekspresif dalam menanggapi

postingan akun Lambe Turah tentang perceraian Irish dengan Ammar. Dalam tersebut tak sedikit dari komentar tersebut yang menunjukkan tindak tutur memuji dan meyakinkan atas keputusan yang diambil oleh Irish.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Yusni Khairul, Dian Marisha Putri, dan MZ. Pasaribu, 2023. *Pragmatic Presupposition of Netizen Comments on Instagram Related to Teddy Minahasa Case*. LingLit Journal Scientific Journal for Linguistics and Literature.
- Amri, Yusni Khairul dan S. Rahayu. 2023. Analysis of Illocutionary Speech Acts on 'Whatsapp' Social Media. LingLit Journal Scientific Journal for Linguistics and Literature.
- Amri, Yusni Khairul dan GH. Utami. 2023. Conversational Implicature on Youtube Cianjur Said Azab With Netizen, 'Habib Jafar Stress' Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education.
- Dewi, R., Suwandi, S., & Sulisty, E. T. (2018). Kesantunan Guru dan Siswa Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Bilingual. *Lingua*, 15(2), 147–162. <https://doi.org/10.30957/lingua.v15i2>
- Defina. (2018). Tindak Tutur Ekspresif pada Anak-anak Saat Bermain Bola di Lapangan. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 7(1), 69–85.
- Hendrastuti, R. (2017). Refleksi Sikap dalam Kesantunan Tuturan Cerpen Anak. *Sawerigading*, 23(2), 229–239. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26499/sawer.v23i2.257>
- Jauhari, E. (2018). Alat-alat Kesantunan Kritik dalam Masyarakat Jawa Surabaya: Kajian Pragmatik. *Mozaik Humaniora*, 18(2), 167–177. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/mh.v18i2.10931>
- Kusmanto, H. (2019). Declarative Illocutionary Acts on The 2019 Election News Discourse: Politopragmatic. *Jurnal Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 34–49. <https://doi.org/10.22216/jk.v3i1.3904>
- Kasenda, S. R. (2018). Tindak Pengancaman dan Penyelamatan Wajah Anies Baswedan dan Basuki "Ahok" Tjahaja Purnama. *Jurnal KATA*, 2(2), 356–370 <https://doi.org/http://doi.org/10.22216/jk.v2i2.3377>
- Manaf, N. A. (2011). Kesopanan Tindak Tutur Menyuruh dalam Bahasa Indonesia. *LITERA*, 10(2), 212–225.
- Rahayu, Siti, P. (2012). Bentuk dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Bahasa Prancis. *Litera*, 11(1), 12.
- Sholihatin, E. (2013). Apakah Pisuhan Selalu Bermakna Negatif?: Fungsi Pisuhan dalam Masyarakat Arek dan Masyarakat Mataraman. *Mozaik Humaniora*, 13(2), 158–167. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/mh.v13i2.3843>
- Wijana, I. D. P., & Rohmadi, M. (2009). Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis. Surakarta: Yuma Pustaka.